

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Membicarakan pendidikan seakan tidak pernah ada kata habis. Pendidikan selalu berkembang sesuai dengan perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat. Globalisasi menuntut masyarakat tiap negara untuk berbenah, agar tidak ketinggalan dengan negara-negara lain, termasuk bangsa Indonesia.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada sekarang bukan lagi dalam hitungan tahun, bulan atau pun hari, melainkan jam bahkan menit atau detik, terutama berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang ditunjang dengan teknologi elektronik. Pengaruhnya meluas ke berbagai bidang kehidupan, khususnya bidang pendidikan.

Teknologi merupakan bagian integral dalam setiap masyarakat. Oleh sebab itu, makin maju masyarakat makin banyak teknologi yang dikembangkan dan digunakan, sehingga tidak bisa pungkiri teknologi menjadi sebuah virus baru yang menjangkiti masyarakat dan tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Dikatakan virus karena semua aspek kehidupan mudah terjangkiti dengan hadirnya teknologi ini dan siapa yang mencoba untuk menolak akan terasingkan dalam dunia.

Hadirnya teknologi juga memberikan sebuah dampak yang cukup besar bagi pemakainya. Teknologi berdampak positif karena dengan teknologi semakin terbuka dan tersebar informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia yang menembus batas ruang dan waktu. Era globalisasi

sekarang ini melonggarkan batasan antara dunia karena kemudahan akses informasi antar negara secara global menghentak kesadaran perlunya sumber daya manusia yang berkualitas.

Sedangkan dampak negatifnya yaitu terjadi perubahan nilai, norma, aturan, atau moral kehidupan yang bertentangan dengan nilai, norma, aturan, atau moral kehidupan yang dianut masyarakat.<sup>1</sup> Maka dari itu, bagaimana teknologi dikelola agar bisa meminimalisir dampak negatif yang ada dan menjadikan teknologi sebagai kendaraan manusia dalam meraih tujuan hidupnya.

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mengalami perkembangan yang amat pesat dan secara fundamental telah membawa perubahan yang signifikan dalam percepatan dan inovasi penyelenggaraan pendidikan. Salah satunya untuk pembelajaran, di mana pembelajaran sekarang tidak lagi didominasi dengan metode ceramah saja tetapi pemanfaatan teknologi yang ada memberikan nuansa baru dalam dunia pendidikan.

Di berbagai negara, terdapat tekanan TIK yang sangat besar terhadap sistem pendidikan secara global karena; (1) teknologi yang berkembang menyediakan kesempatan yang sangat besar untuk mengembangkan manajemen pendidikan dan proses pembelajaran di sekolah, (2) hasil belajar siswa yang spesifik dapat diidentifikasi dengan pemanfaatan teknologi baru tersebut, dan (3) TIK memiliki potensi yang sangat besar untuk mentransformasikan seluruh aspek di dalam pendidikan di sekolah dan

---

<sup>1</sup>Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2008), 1.

memanfaatkannya untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.<sup>2</sup> Selain itu teknologi juga dimanfaatkan oleh bidang kesiswaan, kepegawaian serta keuangan di sekolah.

Bidang kesiswaan yang mana bertugas untuk pencatatan siswa mulai proses penerimaan hingga siswa tersebut keluar dari sekolah disebabkan karena tamat atau sebab lain seringkali menggunakan teknologi dalam proses kerjanya.<sup>3</sup> Sedangkan bidang kepegawaian, mencakup perencanaan pegawai, pengadaan pegawai, pembinaan dan pengembangan pegawai, promosi dan mutasi, pemberhentian pegawai, kompensasi serta penilaian pegawai. Tugas dari pada kepegawaian ini juga tidak bisa dipisahkan dari teknologi yang ada.<sup>4</sup>

Pada bidang keuangan, sangat erat hubungannya dengan *budgeting* atau pembiayaan. Pembiayaan ini sendiri merupakan faktor yang sangat dan menentukan kehidupan organisasi serta lembaga-lembaga pendidikan dan lembaga-lembaga lainnya. Bidang keuangan ini bekerja untuk penyusunan anggaran, pembukuan dan pemeriksaan.<sup>5</sup>

Dari hal di atas, teknologi informasi dan komunikasi merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dari berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk didalamnya pelaksanaan pendidikan. Di sekolah TIK digunakan mulai dari hal-hal sederhana untuk membuat laporan, menyusun anggaran,

---

<sup>2</sup>Nurdin Noni, *Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan* (universitas Negeri Makasar).1.

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), 51.

<sup>4</sup>Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 42.

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Administrasi*, 90.

mengelola data siswa, nilai sampai pada pemakaiannya dalam proses pembelajaran.<sup>6</sup>

Sejalan dengan itu, Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Departemen Pendidikan Nasional tahun 2005-2009, untuk dapat memberikan pelayanan prima, salah satu yang perlu dilakukan adalah pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dilakukan melalui pendayagunaan TIK di bidang pendidikan yang mencakup peran TIK sebagai substansi pendidikan, alat bantu pembelajaran, fasilitas pendidikan, standar kompetensi, penunjang administrasi pendidikan, alat bantu manajemen satuan pendidikan, dan infrastruktur pendidikan.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengelola lembaga pendidikan ini juga diterapkan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Lembaga pendidikan ini tidak hanya memanfaatkan teknologi, tetapi juga memprodukannya. Salah satu produk yang dikembangkan adalah INDIGISS (*Integrated Digital School Sistem*), yang merupakan sistem aplikasi berbasis web pengembangan dari Paket Aplikasi Sekolah (PAS). Dalam produk ini terdapat beberapa aplikasi, yakni: Aplikasi Kehadiran Siswa, Aplikasi kepegawaian, dan Aplikasi Keuangan.<sup>7</sup>

Efektifitas teknologi informasi dan komunikasi ini bisa digambarkan dengan ciri-ciri di antaranya: a) efisiensi waktu dalam merekap data siswa, guru dan karyawan sekolah dengan bantuan teknologi; dan b) keberhasilan

---

<sup>6</sup>Asep Suryana, Disampaikan untuk memenuhi Tugas Fortofolio pada pelatihan ICT JARDIKNAS Tahun 2007 di SMKN 1 Ciamis.

<sup>7</sup>Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Gresik dalam <http://www.smam1gresik.sch.id/website/index.php/profil/keunggulan-tik> (10 Maret 2011).

penggunaan teknologi yang berpengaruh terhadap kemudahan akses informasi. Efektifitas teknologi informasi dan komunikasi dapat terlihat dari tingkatan kenikmatan siswa maupun masyarakat luas dengan hadirnya produk-produk yang dikembangkan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik ini.

Berangkat dari latar belakang yang ada di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian tentang pengembangan teknologi informasi dan komunikasi di bidang kesiswaan, kepegawaian dan keuangan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik.

## **B. Batasan Masalah**

Untuk penajaman analisis, ketuntasan dan eksplorasi serta menjaga agar tidak membias dari permasalahan yang dimaksud maka penulis membatasi persoalan yang akan menjadi fokus kajian tesis ini. Adapun fokus yang akan diambil adalah pengembangan teknologi informasi dan komunikasi di bidang kesiswaan, kepegawaian dan keuangan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan teknologi informasi dan komunikasi di bidang kesiswaan, kepegawaian dan keuangan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik?

2. Bagaimana efektifitas pengembangan teknologi informasi dan komunikasi di bidang kesiswaan, kepegawaian dan keuangan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai permasalahan yang harus dijawab dalam rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi di bidang kesiswaan, kepegawaian dan keuangan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik.
2. Menjelaskan efektifitas pengembangan teknologi informasi dan komunikasi di bidang kesiswaan, kepegawaian dan keuangan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang bisa kita peroleh dari implementasi manajemen sekolah berbasis teknologi informasi dan komunikasi yaitu:

1. Memberikan sebuah sumbangsi pada lembaga pendidikan dalam pengembangan teknologi informasi dan komunikasi.
2. Memperluas wawasan baru tentang teknologi informasi dan komunikasi di bidang kesiswaan, kepegawaian dan keuangan.

## F. Penelitian Terdahulu

Pada dasarnya kajian tentang teknologi informasi dan komunikasi sudah banyak ditulis, baik dalam bentuk buku maupun karya ilmiah, seperti tulisan. Munir<sup>8</sup>, dalam tulisannya menjelaskan tentang pelaksanaan kurikulum di sekolah dengan menggunakan kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pada abad ini.

Yusufhadi Miarso<sup>9</sup>, dalam tulisannya menjelaskan tentang bagaimana teknologi bisa dimanfaatkan manusia dalam membangun pendidikan yang lebih baik dan maju, yaitu dengan mempersiapkan tenaga-tenaga yang profesional dalam bidangnya, hal ini dimaksudkan agar kita tidak ketergantungan dengan bangsa lain.

Nasution<sup>10</sup>, dalam bukunya teknologi pendidikan hanya menjelaskan tentang pengertian teknologi, metode mengajar dan alat teknologi pembelajaran tanpa mendeskripsikan dan menganalisis lebih jauh mengenai penerapan teknologi dalam aktifitas pembelajaran yang sebenarnya terutama dalam tatanan praktis.

Dari beberapa buku dan karya ilmiah di atas ini lebih menjelaskan manfaat teknologi sebagai alat atau media pembelajaran, sedangkan yang akan menjadi fokus penelitian penulis lebih pada pengembangan teknologi untuk kegiatan pengelolaan sekolah serumpun dengan sistem informasi manajemen (SIM). Karena teknologi yang berkembang ini dapat menunjang keberlangsungan proses pengelolaan yang ada dan ini dirasa membantu dalam

---

<sup>8</sup>Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2008).

<sup>9</sup>Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2009).

<sup>10</sup>Nasution, *Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

mempermudah tugas sekolah, termasuk di antaranya bidang kesiswaan, kepegawaian dan keuangan yang ada di sekolah.

Maka dari itu penulis mengajukan tesis tentang bagaimana pengembangan teknologi informasi dan komunikasi di bidang kesiswaan, kepegawaian dan keuangan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik.

## **G. Definisi Operasional**

Masing-masing istilah menjadi tema besar penelitian ini, masih terdapat beberapa istilah yang masih *debatable*. Oleh karena itu, agar tidak terseret pada perdebatan tersebut peneliti bermaksud menegaskan masing-masing istilah tersebut, di antaranya:

### **1. Pengembangan**

Pengembangan dalam kamus bahasa Indonesia berasal dari kata kerja; “berkembang” yang berarti; (1). Mekar terbuka atau membentang (2). Menjadi besar (luas, banyak, dst) (3). Menjadi tambah sempurna (4). Menjadi banyak (merata, meluas, dst). Sedangkan “pengembangan” berarti; proses, cara, perbuatan mengembangkan.<sup>11</sup>

### **2. Teknologi informasi**

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat

---

<sup>11</sup>Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2002), 538.



waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan yang merupakan aspek strategis untuk pengambilan keputusan.<sup>12</sup> Teknologi informasi ini menekankan pada pelaksanaan dan memproses data seperti menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi atau menampilkan data dengan menggunakan perangkat-perangkat elektronik terutama komputer. Maka teknologi informasi tersebut belum menggambarkan secara langsung keterkaitannya dengan sistem komunikasi, namun lebih pada pengolahan data dan informasi.

### 3. Teknologi komunikasi

Teknologi komunikasi adalah perangkat-perangkat teknologi yang terdiri dari *hardware*, *software*, proses dan sistem, yang digunakan untuk membantu proses komunikasi, yang bertujuan agar komunikasi berhasil (*komunikatif*).<sup>13</sup> Teknologi komunikasi ini menekankan pada penggunaan perangkat teknologi elektronik dan lebih menekankan pada aspek keterkaitan tujuan dalam proses komunikasi, sehingga data dan informasi yang diolah dengan teknologi informasi harus memenuhi kriteria komunikasi yang efektif.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat diambil sebuah benang merah bahwa pengembangan teknologi informasi dan komunikasi di bidang kesiswaan, kepegawaian dan keuangan ini merupakan sebuah proses, cara dan perbuatan mengembangkan dengan menggunakan teknologi informasi dan

---

<sup>12</sup>Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2008), 9.

<sup>13</sup>Ibid., 14.

komunikasi sebagai alat yang mem-*beck up* tugas dan fungsi bidang kesiswaan, kepegawaian dan keuangan dalam mengelola lembaga pendidikan.

## H. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok dan data yang dihasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>14</sup> Akan tetapi, dalam penelitian ini bukan berarti dalam tidak menggunakan data yang berupa angka. Dalam hal-hal tertentu, data yang berupa angka dapat digunakan penelitian kualitatif dalam tahap pengumpulan data.<sup>15</sup> Adapun dalam penelitian ini data yang berupa angka seperti halnya data yang digunakan untuk menyatakan jumlah guru, siswa dan sarana prasarana.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala, peristiwa atau fenomena-fenomena yang terjadi, baik fenomena yang bersifat alamiah

---

<sup>14</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 60; Lexy.J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 3.

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 10.

ataupun rekayasa manusia<sup>16</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki sehingga menghasilkan banyak temuan-temuan penting.<sup>17</sup>

## 2. Jenis Data.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh peneliti secara mentah dari sumber data dan masih memerlukan analisis lebih lanjut.<sup>18</sup> Jenis data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Yang termasuk jenis data primer dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi di bidang kesiswaan, kepegawaian, dan keuangan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik
- 2) Sejarah dan profil SMA Muhammadiyah 1 Gresik
- 3) Visi dan misi sekolah SMA Muhammadiyah 1 Gresik
- 4) Sarana dan prasarana SMA Muhammadiyah 1 Gresik
- 5) Keadaan guru dan siswa SMA Muhammadiyah 1 Gresik

### b. Data Sekunder.

---

<sup>16</sup>Nana Sujana Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), 64.

<sup>17</sup>Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 54; Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*. 60.

<sup>18</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004),87.

Jenis data yang diperoleh atau berasal dari bahan-bahan kepustakaan.<sup>19</sup> Data ini berupa dokumen, buku, majalah, jurnal dan yang lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

### 3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun dalam menentukan sumber data dalam penelitian ini penulis berpijak pada pendapat Suharsimi Arikunto dalam bukunya "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*" yang antara lain meliputi:

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data ini adalah Kepala Sekolah (Sukari, S.Pd., M.Pd), Wakil Kepala Sekolah bagian kesiswaan (Masrin, S.Pd., S.E), kepegawaian (Ir. Any Faizah), keuangan/ bendahara (Faridah Hanum, S.Psi) dan Tim TIK SMA Muhammadiyah 1 Gresik (Andik Susatyo Suprayogi).
- a. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, misalnya dalam penelitian ini berupa ruangan atau tempat kegiatan pembelajaran berlangsung, media pembelajaran, dan adapun yang bergerak berupa; segala aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini maka segala aktifitas dalam bidang kesiswaan, kepegawaian, dan keuangan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik.

---

<sup>19</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 107.

b. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dalam penelitian ini dapat berupa literatur-literatur dan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>20</sup>

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:

##### a. Observasi

Sebagai metode ilmiah biasa diartikan dengan suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>21</sup> Observasi dilakukan mulai bulan Maret-Juli 2011 dengan melihat dan mengamati secara langsung aplikasi-aplikasi yang menjadi bagian dari manajemen sekolah, yang di antaranya meliputi aplikasi kesiswaan, aplikasi kepegawaian, dan aplikasi Keuangan.

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang SMA Muhammadiyah 1 Gresik dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangannya di bidang kesiswaan, kepegawaian dan keuangan.

##### b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode penulisan yang dipergunakan untuk memperoleh berbagai laporan, catatan-catatan,

---

<sup>20</sup>Ibid.,107.

<sup>21</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 136.

manuskrip atau agenda-agenda yang dimiliki oleh sekolah atau tempat penelitian.<sup>22</sup> Dokumen didapatkan dari panduan yang dimiliki sekolah yang berisikan perkembangan pengelolaan dan dokumen yang menyangkut pendidik, struktur organisasi sekolah, dan kondisi peserta didik.

Adapun metode ini penulis gunakan untuk memperoleh:

- 1) Data lokasi penelitian, yaitu SMA Muhammadiyah 1 Gresik
- 2) Data pendidik
- 3) Kondisi peserta didik
- 4) Serta dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian ini

c. Wawancara (*interview*)

Metode *interview* sering disebut juga dengan wawancara<sup>23</sup> atau kuisisioner lisan, adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden/informan.<sup>24</sup>

Adapun metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari Kepala Sekolah mengenai sejarah dan perkembangan. Wawancara juga akan penulis lakukan kepada Kepala Sekolah (Sukari, S.Pd., M.Pd), Wakil Kepala Sekolah bagian kesiswaan (Masrin, S.Pd., S.E), kepegawaian (Ir. Any Faizah), keuangan/ bendahara (Faridah Hanum, S.Psi) dan Tim TIK SMA Muhammadiyah 1 Gresik (Andik Susatyo Suprayogi).

---

<sup>22</sup>Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, 62.

<sup>23</sup>Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999), 69.

<sup>24</sup>Ibid., 67.

## 5. Teknik Analisis Data

Oleh karena penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan teknologi informasi dan komunikasi ini diterapkan di bidang kesiswaan, kepegawaian dan keuangan, maka metode yang digunakan dalam analisis adalah metode kualitatif, maka data yang digali dan dihimpun dari lapangan adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata bukan angka. Dengan demikian, analisis data yang digunakan mengacu pada 3 (tiga) langkah sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu: reduksi data, display data, serta mengambil kesimpulan dan verifikasi.<sup>25</sup>

- a. Reduksi data adalah proses penyederhanaan data, memiliki hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. jadi, dengan cara ini data penelitian yang sangat banyak, dipilih sesuai dengan apa yang menjadi fokus penelitian, sehingga dapat dianalisis dengan mudah. Reduksi data ini bukanlah suatu kegiatan yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisis data akan tetapi merupakan bagian dari proses analisis itu sendiri.
- b. *Display* data adalah suatu proses pengorganisasian data, sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Proses ini dilakukan dengan cara membuat matrik, diagram atau grafik. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan data yang begitu banyak. *Display* data dalam penelitian ini adalah usaha pengumpulan data yang berupa dokumentasi, buku-buku yang berkaitan dengan

---

<sup>25</sup>Methew B. Milies and A. Michael Huberman, *Qualitative data Analysis* (London: Sage Publication, 1984), 21.

penelitian ini dan sebagainya yang diperoleh dari obyek atau tempat penelitian. begitu pula hasil dialog dan wawancara yang berhubungan dengan teknologi informasi dan komunikasi, hasil tersebut selanjutnya disusun secara sistematis.

c. Penarikan kesimpulan

Mengambil kesimpulan data dan verifikasi, merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Langkah ini di mulai dengan mencari pola tema, hubungan hal-hal yang sering timbul dan sebagainya yang mengenai teknologi informasi dan komunikasi dan kemudian dengan menarik kesimpulan sebagai hasil temuan di lapangan. Kesimpulan yang pada awalnya masih relatif kabur dan diragukan, maka dengan bertambahnya data, akan menjadi lebih mendalam. Proses ini dilakukan mulai dari pengumpulan data dengan terus menerus dilakukan verifikasi sehingga kesimpulan akhir di dapat setelah seluruh data yang diinginkan diperoleh. Demikian analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian.

## **I. Sistematika Bahasan**

Untuk memudahkan penyajian hasil penelitian agar tersusun secara terpadu dalam suatu pemikiran yang sistematis, maka pembahasan tesis ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:



Bab Pertama Pendahuluan, di dalamnya berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, peneliti terdahulu, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika bahasan.

Bab Kedua Kajian Teori, yang berisi dua sub bab pokok. Sub bab pertama yang membahas tentang teknologi informasi dan komunikasi. Sub bab kedua membahas pengembangan teknologi informasi dan komunikasi di sekolah.

Bab Ketiga memuat gambaran umum obyek penelitian, menguraikan Sejarah SMA Muhammadiyah 1 Gresik, visi, misi, struktur organisasi, jumlah guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana.

Bab Keempat, penyajian data dan analisis data, pembahasan ini meliputi pengembangan teknologi informasi dan komunikasi di bidang di bidang kesiswaan, kepegawaian dan keuangan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik dan efektifitas teknologi informasi dan komunikasi di bidang kesiswaan, kepegawaian dan keuangan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik.

Bab Kelima Penutup, berisikan kesimpulan sebagai jawaban fokus kajian yang telah dirumuskan dalam penelitian ini dan disertai saran-saran yang konstruktif bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah ini.